

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR
MEMBACA AL - QUR'AN PADA SISWA
DI SMK KESATRIAN PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

HESTI NOFITASARI

NIM. 1423301140

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada Siswa di SMK Kesatrian Purwokerto

Hesti Nofitasari

NIM. 1423301140

Abstrak

Dalam kehidupan sehari-hari al-Qur'an adalah sebagai pedoman umat Islam dan sumber ajaran dari Islam. Ketika seseorang tidak mempunyai pegangan hidup maka ibarat debu yang dihembus angin, ia akan mudah terpengaruh tidak mempunyai pendirian. Belajar membaca al-Qur'an bisa dilakukan di rumah, di pondok, di sekolah, di TPA, di masjid atau mushola dan sebagainya. Pembelajaran al-Qur'an di sekolah biasanya dilakukan oleh guru agama atau dengan mendatangkan ustadz. Idealnya siswa SMA/SMK sudah bisa membaca al-Qur'an. Akan tetapi di SMK Kesatrian Purwokerto masih didapati siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an pada siswa di SMK Kesatrian Purwokerto.

Untuk mendapatkan data yang jelas, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisioner. Sedangkan jenis penelitian adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam menganalisis data teknik yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar membaca al-Qur'an: pelafalan mengucapkan huruf Arab sesuai makhrajnya, penulisan huruf Arab, dan kurangnya minat belajar, serta hukum bacaan tajwidnya. Upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'annya yaitu dengan menggunakan media, memberikan motivasi dan bimbingan, mengadakan kegiatan gerakan membaca al-Qur'an dan Iqra' dan dengan jam pelajaran khusus untuk al-Qur'an.

*Kata Kunci: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Belajar
Membaca Al-Qur'an*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematikan Pembahasan	14

BAB II :UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL- QUR'AN

A. Tinjauan Tentang Upaya	
1. Pengertian Upaya	16
2. Langkah Melakukan Upaya	16

B. Konsep Tentang Guru Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	23
2. Kedudukan Guru dalam Pendidikan Islam	24
3. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam	25
C. Kesulitan Belajar	
1. Pengertian Kesulitan Belajar	29
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar	30
D. Konsep Tentang Membaca Al-Qur'an	
1. Pengertian Al-Qur'an	34
2. Metode Membaca Al-Qur'an	36
3. Adab Membaca Al-Qur'an	40
4. Langkah-langkah Mengajarkan Membaca Al-Qur'an	44
E. Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an	
1. Kesulitan-kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an	47
2. Upaya-upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an	50

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	54
B. Lokasi Penelitian	54
C. Sumber Data	55
D. Metode Pengumpulan Data	56
E. Metode Analisa Data	62
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	64

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Tentang SMK Kesatrian Purwokerto	
1. Sejarah Berdirinya SMK Kesatrian Purwokerto	66
2. Visi dan Misi Sekolah	66
3. Tujuan Sekolah	67
4. Profil Kompetensi Keahlian	67
B. Penyajian Data	
1. Gambaran Umum Pembelajaran Al-Qur'an di SMK Kesatrian Purwokerto	72
2. Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an	78
3. Upaya yang Dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an	82
C. Analisis Data	92

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
C. Kata Penutup	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

membaca, baik teks tertulis maupun tidak. Iqra' berarti bacalah, telitilah, dalamilah, ketahuilah ciri-ciri sesuatu, bacalah alam, bacalah tanda-tanda zaman, sejarah, diri sendiri, yang tertulis dan tidak tertulis. Alhasil objek perintah iqra' mencakup segala sesuatu yang dapat dijangkaunya.²

Secara terminologis, menurut istilah syara', al-Qur'an didefinisikan secara beragam, mulai dari yang panjang, sedang, sampai dengan yang singkat. Definisi yang panjang, misalnya dikemukakan oleh Ash-Shabuni bahwa al-Qur'an adalah *kalamullah* yang menjadi mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul penghabisan, melalui Malaikat Jibril yang terpercaya, yang ditulis dalam mushaf, yang dinukilkan secara *mutawatir*, yang membacanya sebagai ibadah, yang dimulai dari surah *al-Fatihah* dan akhiri dengan surah an-Nas.³

Definisi yang sedang mengetengahkan tiga unsur saja. Al-Qur'an adalah lafal yang diturunkan kepada nabi Muhammad, ditulis dalam mushhaf, dan dinukilkan secara mutawatir. Sementara definisi yang singkat hanya menyebutkan satu atau dua unsur sifat al-Qur'an, seperti al-Qur'an adalah al-inzal (yang diturunkan kepada Nabi Muhammad) dan al-I'jaz (mukjizat). Untuk yang terakhir masih belum jelas tentang apa yang diturunkan. Oleh karena itu, al-Qur'an dapat didefinisikan mengandung unsur kalamullah (untuk membedakannya dengan perkataan selain dari Allah), yang diturunkan kepada Nabi Muhammad (untuk membedakan dengan kitab lainnya, seperti

²Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 5.

³Naqiyah Mukhtar, *Ulumul Qur'an*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 4.

Taurat dan Injil), dan menjadi mukjizat (untuk membedakannya dengan hadis Qudsi).⁴

Al-Qur'an adalah sebuah kitab petunjuk bagi manusia yang menyeru kepada jalan kehidupan yang benar sehingga manusia mampu meraih kebahagiaan, kebijakan dan kedamaian hidup di dunia.⁵ Berdasarkan berbagai pandangan mengenai makna al-Qur'an, maka untuk mendapatkan jaminan keselamatan dan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat, setiap umat Islam harus berusaha belajar, mengenal, membaca dan mempelajari al-Qur'an.

Membaca al-Qur'an dicatat sebagai amal ibadah. Hanya membaca al-Qur'an sajalah di antara sekian banyak bacaan yang dianggap ibadah sekalipun pembaca tidak tahu maknanya, apalagi jika mengetahui maknanya dan dapat merenungkan serta mengamalkannya. Nabi bersabda bahwa setiap satu huruf pahalanya sepuluh kebaikan. Bacaan-bacaan yang lain tidak dinilai ibadah, kecuali disertai niat yang baik seperti mencari ilmu. Jadi, pahalanya adalah pahala mencari ilmu, bukan substansi bacaan sebagaimana membaca al-Qur'an.⁶

Bagi umat muslim untuk membaca dan mempelajari al-Qur'an sangatlah penting. Dalam kehidupan sehari-hari al-Qur'an adalah sebagai pedoman hidup manusia dan sumber bagi ajaran Islam. Belajar membaca al-

⁴Naqiyah Mukhtar, *Ulumul Qur'an*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm 4.

⁵Afzalur Rahman, *Al-Qur'an Sumber Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 258.

⁶Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 3.

Qur'an bisa diselenggarakan di rumah, di pondok, di sekolah, di TPA, di masjid atau mushola dan sebagainya.

Pembelajaran al-Qur'an di sekolah pada tingkat SMK/SMA merupakan lanjutan dari tingkat SD dan SMP. Idealnya siswa SMK/SMA sudah bisa membaca al-Qur'an. Karena standar kompetensi yang ada pada silabus PAI kelas X adalah memahami ayat al-Qur'an. Maka sebelum memahami ayat al-Qur'an, siswa harus dapat membaca al-Qur'an terlebih dahulu. Akan tetapi masih didapati keluhan guru PAI bahwa beberapa siswanya belum bisa membaca al-Qur'an. Salah satu sekolah tersebut adalah SMK Kesatrian Purwokerto. Keluhan dari guru PAI kelas X disebabkan karena setelah dites membaca al-Qur'an setiap siswanya, ternyata masih banyak siswa yang belum memiliki kemampuan membaca al-Qur'an.⁷ Ketidakmampuan membaca al-Qur'an tersebut disebabkan oleh berbagai macam faktor. Beberapa faktor yang dimaksud adalah faktor kurangnya pendidikan agama dalam keluarga yang belum optimal, pendidikan agama di lingkungan masyarakat yang kurang mendukung, atau bisa jadi faktor dari internal siswa itu sendiri.

Dugaan tersebut dikuatkan oleh temuan penulis di lapangan berdasarkan hasil observasi pada hari Jum'at, tanggal 8 September 2017 bahwa sebagian siswa tidak pernah belajar membaca al-Qur'an karena faktor keluarga yang hanya sekedar Islam sehingga tidak peduli dengan pentingnya membaca al-Qur'an. Sebagian siswa yang lain karena berada dalam

⁷ Hasil Wawancara dengan guru PAI Kelas X TI 2 SMK Kesatrian Purwokerto, Bapak Anam, Jum'at, 8 September 2017. Pkl. 09.30 WIB.

lingkungan masyarakat yang tidak dekat dengan masjid dan tidak ada kegiatan TPA.⁸

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa latar belakang siswa sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca al-Qur'annya. Siswa yang latar belakang keluarganya peduli terhadap agama pasti anak tersebut akan disuruh belajar mengaji di TPA atau di tempat lainnya. Tetapi sebaliknya bagi siswa yang berada dalam keluarga yang tidak peduli dengan agamanya, siswa tersebut tidak akan disuruh untuk mengaji tetapi yang penting tidak nakal.

Teman bermain siswa juga berpengaruh terhadap pendidikannya. Jika siswa berada dalam ruang lingkup teman yang rajin dan bisa mengaji, pastinya akan memotivasi siswa tersebut untuk menjadi rajin dan bisa mengaji. Sedangkan jika memiliki teman yang tidak rajin dan tidak bisa mengaji nantinya akan berpengaruh terhadap siswa tersebut untuk menjadi pemalas karena tidak ada dorongan motivasi dari teman bermainnya.

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda untuk menerima materi. Ada siswa yang dengan mudah menghafal huruf hijaiyah dan lancar mengucapkannya, ada juga siswa yang masih kesusahan mengucapkan karena masih terkecoh dengan huruf yang memiliki kemiripan saat diucapkan. Siswa yang sudah bisa mengaji pun masih bisa tertatih-tatih saat membaca al-Qur'an karena tidak rutin membacanya. Hal ini terjadi karena jika seseorang telah bisa membaca al-Qur'an tetapi tidak rutin membacanya

⁸ Hasil Wawancara dengan guru PAI SMK Kesatrian Purwokerto, Bapak Sadirman, Jum'at, 8 September 2017. Pkl. 10.00 WIB.

maka dengan sendirinya bibirnya akan susah untuk membacanya kembali. Namun dugaan tersebut masih belum bisa dijadikan kesimpulan, karena fakta ini dirasa belum cukup dan belum bisa mencakup keseluruhan siswa.

Dalam proses kegiatan belajar membaca al-Qur'an tidak selalu lancar, karena masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan atau hambatan. Kesulitan yang dihadapi siswa biasanya belum bisa membaca al-Qur'an dengan lancar, tartilnya belum benar, belum mampu membaca sesuai hukum bacaannya, dan yang lainnya. Penulis mencoba mewawancarai guru PAI terkait masalah kemampuan membaca al-Qur'an pada siswanya, beliau mengatakan:

“ Masih terdapat siswa yang belum bisa membaca huruf hijaiyah dan mereka masih belajar menggunakan Iqro'. Sebenarnya sudah banyak yang bisa membaca al-Qur'an tetapi bacaannya belum lancar, panjang pendeknya masih belum tepat dan belum bisa menerapkan hukum bacaan dengan benar”.⁹

Sejak tahun 2016 di SMK Kesatrian Purwokerto diadakan kegiatan gerakan membaca al-Qur'an. Hal ini diakibatkan karena ternyata masih banyak terdapat siswa-siswinya yang belum memiliki kemampuan membaca al-Qur'an. SMK Kesatrian Purwokerto berada dalam lembaga Yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI) dengan salah satu misinya yaitu: melaksanakan pendidikan dan pembelajaran yang berbasis kompetensi, tertib, disiplin, agamis dan profesional. Maka lulusan dari SMK Kesatrian Purwokerto tidak hanya mengutamakan ahli dalam bidangnya tetapi juga

⁹ Hasil Wawancara dengan guru PAI SMK Kesatrian Purwokerto, Bapak Sadirman, Jum'at, 8 September 2017. Pkl. 10.00 WIB.

memiliki kemampuan dalam bidang agamis.¹⁰ Sejak mengetahui bahwa kebanyakan siswa-siswinya belum memiliki kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sebelumnya hanya tiga jam menjadi lima jam perminggu. Tiga jam untuk PAI dan dua jam untuk pembelajaran al-Qur'an, masing-masing pelajaran 45 menit. Keunggulan program lokal di SMK Kesatrian Purwokerto adalah gerakan membaca al-Qur'an. Yaitu memanfaatkan satu waktu di pagi hari pada setiap hari kamis untuk membaca al-Qur'an bersama dan itu sudah merupakan kewajiban bagi semua siswa, guru dan karyawan.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan kajian tentang upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar khususnya dalam hal membaca al-Qur'an pada siswa kelas X. Untuk itu, penulis mengambil judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada Siswa Di SMK Kesatrian Purwokerto".

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari timbulnya penafsiran yang salah dan untuk mengetahui data yang valid mengenai judul skripsi, penulis mendefinisikan dan tegaskan dalam suatu pengertian terkandung dalam judul yang ada diatas:

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum SMK Kesatrian Purwokerto, Bapak Sapto Indarto, Selasa, 9 Mei 2017. Pkl. 10.00 WIB.

¹¹ Hasil Wawancara dengan guru PAI Kelas X TI 2 SMK Kesatrian Purwokerto, Bapak Anam, Jum'at, 8 September 2017. Pkl. 09.30 WIB.

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya guru PAI yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh guru PAI khususnya dalam hal membaca al-Qur'an antara lain: mengadakan pantauan perkembangan siswanya menggunakan buku harian, lebih teliti dalam mengikuti kegiatan pembelajaran al-Qur'an serta memberikan tambahan teori mengenai cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua. Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.¹²

Guru PAI merupakan pendidik yang memiliki tugas tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik. Guru PAI mendidik dengan mengupayakan pengembangan seluruh potensi peserta didik, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya.¹³

¹² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 86.

¹³ Novan Ardy Wiyani, *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 31.

2. Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an

Kesulitan belajar membaca al-Qur'an yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah kesulitan atau hambatan dalam hal mengucapkan huruf hijaiyah atau makhrojnya belum benar, panjang pendeknya belum tepat, membaca al-Qur'annya belum lancar atau masih terbata-bata dan tajwidnya belum benar.

Kesulitan belajar merupakan beragam gangguan dalam menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung karena faktor internal individu itu sendiri, yaitu disfungsi minimal otak.¹⁴ Kesulitan belajar dapat disebabkan oleh berbagai hal. Kesulitan belajar dapat diketahui dari menurunnya kinerja akademik dan munculnya kelainan perilaku siswa, baik yang berkapasitas tinggi maupun yang berkapasitas rendah.¹⁵

Menurut para ulama ahli ushul fiqh menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada penghulu para nabi dan rasul (yaitu Nabi Muhammad) melalui Malaikat Jibril yang tertulis pada mushaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dinilai ibadah membacanya, yang dimulai dari Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas.¹⁶

¹⁴ Yulinda Erma Suryani, *Kesulitan Belajar*, Magistra No. 73 Th. XXII September 2010, ISSN 0215-951.

¹⁵ Sopiadin dkk, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 17.

¹⁶ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at: Keaneanhan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 2

3. SMK Kesatrian Purwokerto

SMK Kesatrian Purwokerto merupakan salah satu yayasan yang didirikan oleh Yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI) Cabang Purwokerto pada tahun 1996 sebagai upaya ikut membantu pemerintah dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, khususnya pendidikan kejuruan. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membekali generasi muda dengan moral dan ketrampilan sebagai tenaga teknisi yang handal guna menghadapi tantangan persaingan yang semakin ketat.

Jadi maksud dari judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an pada Siswa di SMK Kesatrian Purwokerto” mengemukakan tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur’an pada siswa kelas X di SMK Kesatrian Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah, yaitu “Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca al-Qur’an pada Siswa Kelas X di SMK Kesatrian Purwokerto?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui upaya-upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an pada siswa kelas X di SMK Kesatrian Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi lembaga, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam rangka mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an pada siswa di sekolah tersebut.
- b. Bagi guru PAI, hasil penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan semangat para guru PAI untuk mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an pada siswa di sekolah.
- c. Bagi penulis, penelitian ini dapat memperluas wawasan penulis tentang bagaimana upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an pada siswa di sekolah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan penelitian terdahulu dan juga teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Setelah mencari di perpustakaan IAIN Purwokerto penulis tidak menemukan penelitian yang membahas tentang upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an pada siswa di SMK. Tetapi penulis menemukan hasil penelitian atau teori-teori yang sesuai dengan judul diantaranya:

Penelitian Achmad Chaerudin (2014) dalam skripsinya tentang "Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an

Hadits pada Siswa MI Guppi Pakuncen Kec. Bobotsari Kab. Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013”. Jika penelitian tersebut dibandingkan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, terlihat berbeda pada subjeknya, yaitu pada skripsi Achmad Chaerudin subjeknya adalah upaya guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadits khususnya pada siswa kelas IV di MI GUPPI Pakuncen kecamatan Bobotsari kabupaten Purbalingga, sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan subjeknya adalah upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur’an khususnya pada siswa kelas X di SMK Kesatrian Purwokerto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya untuk mengatasi kesulitan belajar qur’an hadits pada siswa kelas IV di MI GUPPI Pakuncen yang diantaranya adanya siswa yang belum bisa membaca huruf Arab, adanya siswa yang belum bisa menulis huruf Arab dan kurangnya minat belajar siswa. Ada beberapa macam cara yang diterapkan diantaranya: Pengadaan media belajar yang menunjang keberhasilan pembelajaran, mengadakan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Quran, memberikan bimbingan dan motivasi.

Penelitian Luthfiana Hanif Inayati (2013) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an pada Siswa di SMA Negeri 1 Pleret Bantul”. Jika penelitian tersebut dibandingkan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, terlihat berbeda pada tempat penelitiannya, yaitu pada skripsi Luthfiana Hanif Inayati tempatnya adalah di

SMA Negeri 1 Pleret Bantul, sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan tempatnya adalah di SMK Kesatrian Purwokerto. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar membaca al-Qur'an adalah penerapan huruf sesuai makharijul huruf, panjang pendek, tajwid, berhenti pada tempatnya. Upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an yaitu dengan metode menyimak dan metode privat, menggunakan irama murattal, dan tadarusan setiap hari.

Penelitian Zam-zam Firdaus (2010) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul "Peranan Guru Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di SMP 17 Tangerang Selatan)". Jika penelitian tersebut dibandingkan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, terlihat berbeda pada tempat penelitiannya, yaitu pada skripsi Zam-zam Firdaus tempatnya adalah di SMP 17 Tangerang Selatan, sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan tempatnya adalah di SMK Kesatrian Purwokerto Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar membaca al-Qur'an diantaranya pengucapan huruf hijaiyah, penguasaan tajwid, pengenalan tanda baca dan kelancaran membaca. Upaya guru agama Islam untuk mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an yaitu dengan tadarus al-Qur'an setiap hari sebelum jam pelajaran, memberikan jam tambahan diluar jam sekolah dan

pemberian tugas yang dapat merangsang siswa agar mampu membaca al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang dimaksud disini adalah merupakan keseluruhan dari isi penelitian secara singkat. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II, dalam kajian teori ini dibahas mengenai teori-teori yang menjadi dasar pada penelitian ini terutama teori-teori tentang upaya, guru PAI, kesulitan belajar al-Qur'an.

BAB III, merupakan metode yang menerangkan tentang metode penelitian, meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV, berisi pembahasan hasil penelitian, meliputi: pembahasan tentang hasil penelitian tentang upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an pada siswa di SMK Kesatrian Purwokerto. Bagian pertama berisi gambaran umum tentang SMK Kesatrian Purwokerto. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum objek penelitian, meliputi sejarah berdiri, tujuan, visi dan misi, tujuan sekolah, letak dan kondisi geografis serta wilayah operasional, dan struktur kepengurusan.

Bagian kedua mengenai pembahasan, berupa pembahasan dari upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an pada siswa di SMK Kesatrian Purwokerto.

BAB V, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi ini, semoga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari karya penulis tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an pada siswa di SMK Kesatrian Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan sebagaimana telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya tentang “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an pada Siswa Di SMK Kesatrian Purwokerto*” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Upaya untuk mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur’an pada siswa di SMK Kesatrian Purwokerto yang diantaranya adanya siswa yang belum bisa membaca huruf Arab, adanya siswa yang belum bisa menulis huruf Arab dan kurangnya media belajar bagi siswa ada beberapa macam cara yang diterapkan diantaranya:

1. Memanfaat Media sebagai penunjang tercapainya pembelajaran.
2. Menambah Jam Pelajaran Khusus al-Qur’an setiap minggu 2 x Jam Pelajaran.
3. Mengadakan Gerakan Membaca Al-Qur’an dan ‘Iqra pada setiap hari Kamis.
4. Memberikan Bimbingan dan Motivasi dalam Belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur’an pada siswa di SMK Kesatrian Purwokerto dapat digolongkan menjadi dua (2) faktor yaitu:

1. Faktor internal

Yaitu faktor dari diri siswa, seperti adanya siswa yang belum bisa membaca dan menulis huruf Arab, kurangnya media belajar dan rendahnya siswa dalam merespon pelajaran.

2. Faktor eksternal

Yaitu faktor yang muncul dari luar siswa seperti dari lingkungan sekolah yaitu kurangnya peralatan belajar, metode pengajarannya, kurikulum yang digunakan, dan relasi guru dengan siswa, siswa dengan siswa. lingkungan keluarga yaitu cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, dan suasana rumah.

B. Saran

Pada bagian ini penulis ingin memberikan sumbangan berupa saran, mudah-mudahan setelah diadakan penelitian ini akan mengetahui dan mengurangi masalah-masalah yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca al-Qur'an pada siswa di SMK Kesatrian Purwokerto. Adapun saran-saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah SMK Kesatrian Purwokerto hendaknya mengupayakan kekurangan-kekurangan sebagai sarana untuk mengatasi kesulitan belajar. Kepada guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (al-Qur'an) hendaknya memberikan pengarahan kepada siswa bahwa belajar membaca al-Qur'an sangat penting dan bukan hanya untuk diketahui saja, akan tetapi diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kepada para siswa hendaknya belajar membaca al-Qur'an tidak hanya disekolahkan saja akan tetapi dirumah juga belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar lewat tempat pendidikan islam di desa, karena waktu belajar disekolah sangat terbatas.
3. Kepada orang tua siswa untuk lebih meningkatkan perhatian khususnya pada masalah baca tulis huruf Arab agar anak dapat membaca dan menulis al- Qur'an dengan baik dan benar. Orang tua juga tidak boleh lepas tangan dalam mendidik anak atau hanya mengandalkan pendidikan dari sekolah saja, karena pendidikan tidak akan berjalan lancar tanpa ada pendidikan yang seimbang antara disekolah, keluarga dan lingkungan sekitar.
4. Kepada SMK Kesatrian Purwokerto perlu mengadakan kerjasama dengan IAIN Puwokerto untuk mengatasi/menyikapi kesulitan belajar membaca al-Qur'an pada siswa.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Ridha-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha dengan maksimal dan dengan segala kemampuan yang dimiliki. Akan tetapi penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan yang penulis miliki tentu masih banyak kesalahan dan kekurangannya. Oleh sebab itu kritik dan saran penulis harapkan dalam rangka untuk membangun dan menyempurnakan tulisan ini. Semoga dengan Ridho Allah SWT skripsi yang penulis susun ini dapat bermanfaat

bagi para pembaca pada umumnya dan dapat menjadikan kajian lebih lanjut. Penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2017. *Model Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Pemula*, Sumbula: Jurnal, 2017.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos.
- Anonim, 2013. "Teori Sampel dan Sampling Penelitian", (Online), <https://www.konsistensi.com/2013/04/teori-sampel-dan-sampling-penelitian.html?m=1>, diakses pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018, pukul 20.03 WIB.
- Anonim. 2018. "Pengertian Kuisisioner Jenis dan Contohnya Lengkap", (Online), <http://dosensosiologi.com/pengertian-kuisisioner-jenis-dan-contohnya-lengkap/>, diakses pada hari Selasa, tanggal 1 Mei 2018, pukul 15.43 WIB.
- Anwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung: PT Rosdakarya.
- Hamid, Abdul. 2018. "Teknik Pengajaran Bunyi Bahasa Arab", Lampung: Artikel.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Inayati, Lutfhiana Hanif. 2013. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada Siswa di SMA Negeri 1 Bantul", Yogyakarta: Skripsi.

- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyana. 2017. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, Jakarta: Ar-ruzz Media.
- Khon, Abdul Majid. 2011. *Praktikum Qira'at: Keaneanan Bacaan Al-Qur'an Ashim dari Hafash*, Jakarta: Amzah.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2012. *Psikologi Kependidikan: Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Bandung: PT Rosdakarya.
- Mukhtar, Naqiyah. 2013. *Ulumul Qur'an*, Purwokerto: STAIN Press.
- Munawaroh, Siti. 2013. "Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Islamiyah 01 Rakit Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2012-2013", Purwokerto: Skripsi.
- Nizar, Samsul dan Al-Rasyidin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Ciputat: PT Ciputat Press.
- Rahman, Afzalur. 1989. *Al-Qur'an Sumber Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Bina Aksara.
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Kalimedia.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LKiS, 2009.
- Shihab, Quraish. 1996. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan.
- Sopiatin dkk. 2011. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suryani, Yulinda Erma. 2010. *Kesulitan Belajar*, Magistra No. 73 Th. XXII September 2010. ISSN 0215-951.
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Rosdakarya.

Tanzen, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktik*, Yogyakarta: Teras.

Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Yunus, Mahmud. 1980. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: PT Hidakarya Agung.

Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

